

DPRD Soroti Pembenahan Aset

KUBU RAYA, TRIBUN - Tujuh Fraksi DPRD Kabupaten Kubu Raya menyoroti kinerja Pemkab yang tampak kurang serius membenahi permasalahan aset. Kondisi ini menyebabkan belum bisa mencapai penilaian opini wajar tanpa pengecualian dari BPK.

"Kami merasa permasalahan aset ini adalah hal yang sudah lama ada, namun sampai sekarang sepertinya Pemkab Kubu Raya kurang serius untuk membenahinya. Sudah dua tahun berturut-turut sejak 2010 dan 2011, permasalahan aset di Kubu Raya belum juga tuntas,"

kata Ketua Fraksi Demokrat DPRD Kabupaten Kubu Raya, Bambang Sridadi, usai mengikuti sidang paripurna penyampaian LPJK Bupati Kubu Raya tahun 2011 di Sungai Raya, Senin (24/9).

Menurutnya, Fraksi Demokrat dan enam fraksi lainnya di DPRD Kubu Raya sudah menilai pelaporan keuangan Kubu Raya sangat baik. Hanya saja karena ada kendala pada pembenahan aset yang tersangkut di Kabupaten Pontianak sebagai kabupaten induk dan ma-

■ **Bersambung ke Hal. 15**

DPRD Soroti Pembenahan Aset

Sambungan Hal. 9

salah kerja sama dengan PLN, Kubu Raya selalu mendapatkan penilaian tidak wajar.

Dia menjelaskan, untuk Kabupaten Kubu Raya, walaupun telah melakukan upaya-upaya perbaikan secara bertahap, hasil pemeriksaan BPK RI mencatat pengecualian yaitu pada Dinas Kesehatan terdapat selisih nilai persediaan obat sekitar Rp283 juta antara neraca dibandingkan dengan saldo akhir di gudang farmasi dan puskesmas.

Sementara itu, juru bicara Fraksi PDI Perjuangan, Nelly Leony menambahkan, Pemerintah Kabupaten Kubu Raya sampai saat ini juga belum mengakui penyertaan modal pada PDAM Tirta Raya dan termasuk di dalamnya hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dan Pemerintah Kubu Raya sebesar Rp20,67 miliar yang belum jelas statusnya.

"Hal itu yang mengakibatkan sampai saat ini, penilaian

pengelolaan keuangan dan aset daerah Kubu Raya selalu mendapat penilaian buruk. Maka kami menyarankan agar Pemkab Kubu Raya agar bisa lebih serius dalam membenahi permasalahan aset ini," katanya.

Sementara itu, Bupati Kubu Raya, Muda Mahendrawan mengatakan, bahwa pihaknya selama tiga tahun terakhir ini sudah bekerja cukup baik. Hal itu dibuktikan dengan naiknya peringkat Kubu Raya dalam penilaian BPK RI Kalbar. **(ant)**